



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melaksanakan kerja magang di Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Kota Tangerang. Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang merupakan salah satu divisi dalam organisasi pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan aktivitas kehumasan, penyampaian informasi kepada publik, dan pengelolaan opini publik. Selama menjalankan Penulis turut terlibat dan mendapatkan pengalaman bekerja sebagai seorang public relations dalam melakukan aktivitas yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Tangerang.

Terdapat tiga kepala sub bagian di tubuh organisasi Bagian Humas Dan Protokol Pemerintah Kota Tangerang yaitu kasubbag bagian peliputan dan pemberitaan, protokol dan pelayan informasi. Pada pelaksanaan kerja magang kali ini penulis berada langsung di bawah bimbingan Kasubbag Pelayan Informasi Yunita Viridianti, S.I.Kom., M.Comm. Sedangkan dalam aktivitas kerja sehari-hari, penulis ditempatkan menjadi asisten Fety Fantini, salah satu staff di Bagian Humas.

#### **3.2. Tugas yang Dilakukan**

Secara keseluruhan, pekerjaan yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja magang di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang selama periode tiga bulan ini terbagi atas pekerjaan khusus yang diberikan kepada penulis oleh pembimbing di lapangan, yaitu

1. *Media monitoring*
2. *Media clipping*
3. *Special event* Anugerah Media Humas 2017

Pekerjaan-pekerjaan tersebut juga merupakan salah satu bidang pekerjaan yang sehari-hari dikerjakan oleh staf humas Fety Fantini dan

Usman. Selain pekerjaan tersebut, penulis juga turut terlibat dalam beberapa pekerjaan lainnya yang dilaksanakan oleh bagian humas seperti membantu penyelenggaraan acara dan kegiatan humas, ikut dalam peliputan kegiatan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang di lingkungan Pusat Pemerintahan, mengikuti rapat koordinasi bersama dinas lain, serta pekerjaan-pekerjaan lainnya.

### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1. Media Monitoring**

Menurut Cyberalert (2010, h. 3) media monitoring adalah proses aktivitas membaca, mengamati, atau mendengarkan pemberitaan terkait suatu isu yang bersumber dari media tertentu yang sifatnya berjalan secara berkelanjutan, dengan cara mengidentifikasi, menyimpan, dan menganalisis konten yang memuat topik atau kata kunci yang spesifik.

Menurut Awesometrics dalam Darmastuti (2012, h. 212) *media monitoring* memiliki fungsi sebagai pengawasan atau pemantauan media, yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengantisipasi berita di media massa melalui metode perekaman atau mencatat pemberitaan yang ditemui.

Media monitoring merupakan salah satu *key tools* yang penting bagi *public relations*. Kebanyakan perusahaan, organisasi pemerintah, berbagai macam organisasi non profit, dan tokoh individual (misalnya artis, politisi, dan lainnya) pada umumnya memanfaatkan *media monitoring* sebagai salah satu *tools* untuk mengidentifikasi berbagai hal khususnya pemberitaan di media massa yang menyinggung terkait organisasi, perusahaan, brand, eksekutif perusahaan, atau individu. Beberapa perusahaan atau organisasi juga memanfaatkan *media monitoring* sebagai *tools* mereka untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti memantau sejauh mana kesuksesan *press release* yang dibuat oleh PR, mencari informasi terkait dengan kompetitor, menemukan isu-isu spesifik yang terkait dengan organisasi, mencari perbandingan dengan kompetitor, melakukan *manage* citra dan reputasi, memahami kelebihan

dan kekurangan PR dalam berkomunikasi, menemukan peluang, dan tugas pekerjaan lainnya.

Humas Pemerintah Kota Tangerang merupakan salah satu PR di organisasi pemerintahan yang juga memanfaatkan *media monitoring* sebagai *tools* untuk mengetahui mengetahui isu-isu yang beredar di masyarakat dan menjadi perhatian media terkait Pemerintah Kota Tangerang, mengetahui opini masyarakat tentang suatu isu terkait pemerintah kota, program pemerintah, serta kinerja pemerintah. Melalui *media monitoring* humas dapat melihat apakah pemberitaan dan opini yang berkembang di masyarakat terkait dengan isu pemerintahan, kegiatan, dan program mendapat respon yang positif atau negatif. Sehingga humas dapat menentukan strategi komunikasi yang tepat, mampu mengelola opini publik terhadap pemerintah, serta mendeteksi potensi terjadinya krisis sebelum krisis itu terjadi sehingga humas bisa melakukan langkah-langkah penanganan yang pas.

Aktivitas *media monitoring* di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang dilaksanakan setiap hari secara berkelanjutan. *Media monitoring* yang ditugaskan kepada penulis difokuskan pada jenis media cetak, baik itu majalah ataupun koran yang terbit secara harian, mingguan, atau bulanan. Serta secara cakupan media terdiri dari media cetak lokal, nasional, dan internasional. Media-media cetak yang setiap hari di *monitoring* antara lain:

Tabel 3.1 Daftar media cetak yang di monitoring

<b>Media Cetak Nasional</b>	<b>Media Cetak Lokal</b>	<b>Media Cetak Internasional</b>
Kompas	Tangerang Ekspres	China Xinhua News
Koran Sindo	Tangerang Raya	China Daily
The Jakarta Post	Satelit News	Asia Weekly
Media Indonesia	Radar Banten	
Koran Tempo	Banten Raya	
Indo Pos	Kabar Banten	

Republika	Warta Banten	
Pikiran Rakyat	Progresif Jaya	
Pos Kota		
Rakyat Merdeka		
Warta Kota		
Harian Pelita		
Bisnis Indonesia		
International Media		
Suluh News		
Lampu Hijau		
Sindo Weekly		
Majalah Tempo		
Majalah SWA		

Sumber: Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang

Berbagai media cetak tersebut dibaca langsung oleh penulis, dan jika ditemukan berita yang terkait dengan Pemerintah Kota Tangerang maka berita tersebut akan digunting lalu dipisahkan untuk di kategorikan dan dijadikan klipng. Setiap satu judul atau nama media cetak, telah disediakan masing-masing minimal dua bundel Koran atau majalah. Satu bundel koran atau majalah disiapkan untuk di *monitoring*, sedangkan satu bundel yang lainnya dipisahkan dan disimpan sebagai arsip utuh jika terdapat berita mengenai Pemerintah Kota Tangerang di dalam media cetak tersebut.

Adapun kendala-kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan tugas *monitoring* adalah pada jumlah berita mengenai Kota Tangerang yang dalam satu hari bisa mencapai puluhan berita dan ratusan berita dalam satu bulan dari berbagai macam media cetak lokal dan nasional. Dengan demikian proses media *monitoring* harus dilakukan secara berkelanjutan setiap hari agar berita yang ada tidak menumpuk dalam jumlah yang terlalu banyak.

Tabel 3.2 Contoh Hasil Rekapitulasi Berita Bulanan

REKAPITULASI BULANAN										
PEMBERITAAN PER-KATEGORI PEMERINTAH KOTA TANGERANG										
No.	Date	Company	Headline	Topic	Media Title	Media Type	Page	Journalist	Tone	Total pemberitaan
1	13-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Bangun Tandon dan Keruk Embung di Larangan	Banjir	Kompas	Newspaper	27	FIN	Positive	10
2	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Benahi Drainase, Minimalisasi Banjir	Banjir	Investor Daily Indonesia	Newspaper	9	Hari Yono	Neutral	
3	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Pemkot Tangerang Rancang Sistem Drainase Minimalisir Banjir	Banjir	Harian Ekonomi Neraca	Newspaper	9	-	Positive	
4	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Perlu Skema Besar Tangani Banjir di Tangerang	Banjir	Banten Pos	Newspaper	4	MAD/ODUBNN	Neutral	
5	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Diguyur Hujan	Banjir	Kabar Banten	Newspaper	7	H-36	Neutral	
6	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Sekda Berikan Master Plan Atasi Banjir	Banjir	Banten Raya	Newspaper	4	Marjuki	Positive	
7	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Sekda Sebut Penanganan Banjir Perlu Skenario Besar	Banjir	Satelit News	Newspaper	3	Irfan mabe	Positive	
8	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Pemkot Antisipasi Permasalahan Banjir	Banjir	Tangsel Pos	Newspaper	12	brn	Positive	
9	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	600 Harus Bisa Hasilkan Masterplan	Banjir	Radar Banten	Newspaper	15	dai/sub	Neutral	
10	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Sekda Sampaikan Pentingnya Dokumen Rencana Induk Pengendalian Banjir	Banjir	Tangerang Raya	Newspaper	3	ceng/ris	Neutral	
No.	Date	Company	Headline	Topic	Media Title	Media Type	Page	Journalist	Tone	Total pemberitaan
1	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Begitu Master Plan Pengendalian Banjir di Kota Tangerang	Banjir	wartakota.com	Online	-	YB Willy Pramudya	Positive	8
2	27-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Diguyur Hujan, Dua Titik Kota Tangerang Banjir	Banjir	tangerangnews.com	Online	-	RAZ	Positive	
3	27-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Diguyur Hujan deras, 2 lokasi di Kota Tangerang Terendam Banjir	Banjir	palapanews.com	Online	-	ydh	Negative	
4	27-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Sekda Kota Tangerang Sebut Banjir Masih Jadi Masalah	Banjir	newsmedia.com	Online	-	Ahmad Hifni	Neutral	
5	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Ini Keterangan Sekda Kota Tangerang soal Master Plan Pengendalian Banjir	Banjir	palapanews.com	Online	-	ydh	Positive	
6	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Sekda Kota Tangerang : Penanganan Banjir Harus Libatkan Semua Pihak	Banjir	cakrawala.co	Online	-	yan	Positive	
7	28-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Benahi Drainase, Minimalisasi Banjir	Banjir	beritasatu.com	Online	-	Hari Yono	Neutral	
8	30-Sep-17	Pemerintah Kota Tangerang	Tangerang Bangun Kampung iklim untuk Cegah Banjir	Banjir	wartakota.com	Online	-	Max Agung Priyadi	Positive	

Sumber: Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang

Tabel 3.3 Contoh Hasil Rekapitulasi Berita Bulanan

TOTAL REKAPITULASI BERITA PER-KATEGORI PEMERINTAH KOTA TANGERANG	
Kategori Pemkot	Jumlah Total Pemberitaan
Banjir	18 berita
Jalan	0 berita
Lingkungan	24 berita
Perhubungan	60 berita
Perizinan	31 berita
Kependudukan	0 berita
Kesra	10 berita
Kesehatan	33 berita
Birokrasi	177 berita
Prestasi	1 berita
Hukum	41 berita
Infrastruktur	55 berita
Ketenagakerjaan	17 berita
Kegiatan	96 berita
Pendidikan	20 berita
Pariwisata	21 berita
Budaya	1 berita
<b>Total Pemberitaan</b>	<b>605</b>

Sumber: Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang

### 3.3.2. Media Clipping

Menurut Ruslan (2010, h. 228), *Media clipping* adalah salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh *public relations* berupa proses menggunting, menyimpan, dan memperbanyak berita, karangan atau foto yang telah dimuat di berbagai media cetak yang terkait dengan suatu *event* ataupun peristiwa yang telah terjadi untuk kemudian dijadikan klipng.

Dalam pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh penulis, *media clipping* merupakan pekerjaan lanjutan dari proses media monitoring. Dalam melaksanakan pekerjaan *media clipping* penulis melakukan pengkategorian terhadap berita dan foto yang telah melalui tahap *monitoring*. Hasil guntingan berita dan foto ditempelkan di kertas laporan yang telah terdapat kop dari Sekretariat Daerah Kota Tangerang.

Pada tahapan *media clipping*, penulis juga melakukan pengkategorian isi berita yang telah melalui tahap *monitoring*. Pengkategorian yang dilakukan adalah pada awalnya penulis terlebih dahulu menuliskan nama media yang memuat suatu berita atau foto yang akan di klipng, hari/tanggal terbitnya, serta halaman. Kemudian, penulis menentukan sumber berita tersebut berasal apakah diambil dari rilis berita yang dibuat oleh tim humas, melalui liputan wartawan, atau advertorial dengan cara mencocokkan berita tersebut dengan rilis yang dimuat di website resmi Pemerintah Kota Tangerang.

Setelah itu penuls menentukan jenis berita tersebut, berdasarkan topik yang dibahas di dalam berita. Jenis-jenis berita itu misalnya adalah berita pemerintahan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan rakyat (kesra), sosial, politik, dan kategori lainnya. Hasil rekapitulasi berita dan *media clipping* yang dikerjakan oleh bagian humas pada akhirnya akan disampaikan langsung kepada Walikota Tangerang dalam bentuk fisik. Hasil ini akan sangat bermanfaat bagi Walikota untuk mengetahui isu-isu terkini yang menjadi pemberitaan serta mengetahui opini masyarakat dan media mengenai Kota Tangerang. Sehingga Walikota dapat mempersiapkan langkah lebih lanjut jika memang diperlukan.



Gambar 3.1 Contoh Hasil *Media Clipping*



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Jl. Satria Sudirman No. 1 Telp. 55764955 (Hunting) Fax. 55764957  
 TANGERANG

---

**GUNTINGAN BERITA DARI SURAT KABAR/MEDIA CETAK  
 ( BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL )**

<p><b>Harian/Mingguan/Majalah :</b> Indo Pos  <b>Hari/Tanggal :</b> Selasa, 17 Oktober 2017  <b>Halaman/Kolom :</b> X</p>	<p><b>Sumber Berita :</b> Liputan Wartawan  <b>Jenis Berita :</b> Kesehatan  <b>Pelaksana :</b> Tim Humas dan Protokol</p>
---	--

# Kota Tangerang jadi Perhatian Unicef

### Minim Sosialisasi, Target Imunisasi MR Tak Tercapai

**TANGERANG** The United Nations Children Fund (Unicef) menyayangkan kurangnya kinerja Pemkot Tangerang mengejar target imunisasi Measles Rubella (MR). Pasalnya, pencapaian pemberian imunisasi untuk kekebalan tubuh kepada anak-anak di wilayah itu belum mencapai angka 95 persen. Padahal, vaksinasi itu guna mencegah penyebaran virus campak dan rubella itu mewabah dan menyerang anak-anak dan balita usia 9 bulan sampai 14 tahun di wilayah tersebut.

Child Survival and Development Specialist Unicef Sugiarto menilai belum tercapainya target imunisasi itu terjadi lantaran belum maksimal Pemkot Tangerang dan jajarannya melakukan pencarian anak-anak yang belum diimunisasi gratis tersebut.

Terbukti dari pendataan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Rapid Convenience Assessment (RCA) yang dilakukan eksternal monitor UNICEF ke sejumlah kelurahan dan RW di kota yang dipimpin Wali Kota Arief R Wismansyah masih ditemukan ratusan balita dan anak-anak yang belum diimunisasi MR.

"Posisi Kota Tangerang belum mencapai 95 persen. Ini yang sangat kami sayangkan. Padahal ada dinas yang dapat dikerahkan untuk menyukseskan imunisasi

MR," katanya kepada sejumlah sejumlah wartawan termasuk INDOPOS, kemarin (15/10). Dipaparkan Sugiarto juga, saat digelarnya imunisasi MR di Kantor Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug pada Jumat (13/10) lalu para relawan kesehatan menemukan masih banyak anak-anak yang belum divaksinasi. Baik itu di wilayah pemukiman kumuh dan elite di wilayah tersebut. Bahkan, katanya juga, imunisasi MR juga belum menyasar sejumlah sekolah mulai tingkat PAUD, TK, SD dan SMP.

"Kalau laporan petugas kesehatan dari puskesmas, mereka tidak diizinkan masuk ke komplek-komplek perumahan untuk membuka posyandu untuk imunisasi MR. Selain itu banyak orang tua yang tidak mengizinkan anaknya dibawa ke posyandu untuk mengikuti imunisasi MR," paparnya.

Sugiarto menjelaskan, rendahnya capaian imunisasi MR di Kota Tangerang dan beberapa kota di Provinsi Banten disebabkan beberapa hal. Yaitu minimnya sosialisasi dari pemerintah daerah setempat yang belum paham imunisasi MR. Selain itu juga, tidak ada informasi dari Pemkot Tangerang untuk meluruskan maraknya berita tentang imunisasi MR yang menyesatkan.

"Di sini kelemahan Pemkot Tangerang terhadap imunisasi MR. Jadi target yang didapatkan rendah. Memang Provinsi Banten yang paling rendah capaian target imunisasi MR dari provinsi lain di Tanah Air," ungkapnya juga.

Karena masih belum mencapai target, Sugiarto mengungkapkan Unicef akan meminta Kemenkes memperpanjang masa imunisasi MR di Kota Tangerang dan dua daerah lain di Tangerang Raya.

Tapi yang paling utama adalah memberi pemahaman bahwa imunisasi MR itu sangat bermanfaat. Apalagi, wilayah Tangerang Raya merupakan daerah target imunisasi MR lantaran jumlah penduduknya yang sangat besar. "Sudah ada perpanjangan waktu imunisasi

Imanda Hayati, salah satu warga Kecamatan Ciledug mengatakan jika kedua anaknya belum mengikuti imunisasi MR. Dia mengaku tidak mengetahui adanya kegiatan tersebut, dilakukan Dinkes Kota Tangerang. Bahkan dia mengaku tidak tahu apa itu imunisasi rubella yang sangat penting diberikan kepada anak-anak.

"Saya ini orang tidak sekolah, jadi tidak tahu penyakit. Tidak ada pemberitahuan sama sekali, di sekolah anak juga tidak ada yang diimunisasi. Baru tahunya pas ada info dari tetangga. Di kelurahan dan RW juga gak ada yang kasih informasi soal ini, makanya banyak ibu-ibu yang anaknya belum mengikuti imunisasi MR," ucapnya.

Sekretaris Dinkes Kota Tangerang, Heny Herlina mengatakan belum tercapainya target imunisasi MR karena beberapa faktor. Seperti jumlah sasaran imunisasi yang besar, minimnya sumber daya manusia (SDM) yang akan ditugaskan lapangan untuk melakukan vaksinasi kepada anak-anak sekolah dan pemukiman warga.

"Benar, masih kisaran 90 persen. Yang paling berat memang menangkal isu yang tidak benar soal imunisasi MR ini," terangnya. Dia juga mengaku sulit melakukan sosialisasi imunisasi MR kepada warga lantaran jumlah pegawai yang ada tidak mumpuni. "Padahal jumlah target yang besar," tuturnya.

Namun begitu Henny mengklaim pemberian perpanjangan waktu imunisasi MR oleh Kemenkes akan mereka kejar hingga mencapai target yang ditentukan. Apalagi, katanya juga, adanya bantuan tim imunisasi dari Kemenkes ke ratusan sekolah yang berlutu mengikuti imunisasi di Kota Tangerang. Pihaknya juga berharap masyarakat ikut berperan aktif mengajak anak-anaknya ikut diimunisasi MR. (cof)

Sumber: Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang

Gambar 3.2 Contoh Hasil Media Clipping



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Jl. Satria Sudirman No. 1 Telp. 55764955 (Hunting) Fax. 55764957  
 TANGERANG

---

**GUNTINGAN BERITA DARI SURAT KABAR/MEDIA CETAK  
 ( BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL )**

<p><b>Harian/Mingguan/Majalah :</b> Tangerang Raya  <b>Hari/Tanggal :</b> Selasa, 31 Oktober 2017  <b>Halaman/Kolom :</b> XVI</p>	<p><b>Sumber Berita :</b> Press Release  <b>Jenis Berita :</b> Pemerintahan  <b>Pelaksana :</b> Tim Humas &amp; Protokol</p>
---	--

**RAIH PENGHARGAAN KOTA LAYAK PEMUDA**

**PRESTASI** kembali ditoruhkan Pemerintah Kota Tangerang. Kali ini Pemkot meraih penghargaan Kota Layak Pemuda dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yang diserahkan langsung Menteri Pemuda dan Olahraga RI Imam Nahrawi di Hotel Grand Inna, Sabtu (28/10) malam.

Kota Tangerang meraih predikat kota layak pemuda



bersama dengan 10 kota/kabupaten di Indonesia seperti Padang, Bandung, Jakarta Utara, Tangerang Selatan, Ternate, Bantaeng. Selain piala, para peraih predikat kota layak pemuda juga mendapatkan uang pembinaan sebesar 100 juta rupiah dari Kemenpora RI.

Dalam sambutannya, Menpora berharap pemberian penghargaan ini menjadi sebuah pelecuk bagi kota/kabupaten lain agar mampu meningkatkan partisipasi pemuda pemudi Indonesia dalam bersama meningkatkan pembangunan negara.

"Tantangan seorang pemuda adalah bagaimana pemuda mampu memberikan kontribusi kepada negaranya, karena pemuda saat ini akan menjadi pemimpin negara ini di masa mendatang," ujar Imam Nahrawi.

Walikota Tangerang Arief R Wismansyah yang berkesempatan memberi sambutan pada acara tersebut menyampaikan diraihnya predikat kota layak pemuda ini adalah apresiasi yang luar biasa atas program yang telah digulirkan pemkot yang tak terlepas dari kerja dan semangat para pemuda pemudi di Kota Tangerang.

"Penghargaan ini adalah suatu bentuk apresiasi dari terhadap semua kegiatan kepemudaan yang ada di Kota Tangerang, seperti Kampung Pemuda yang diadakan di tiap Kelurahan dan kecamatan di Kota Tangerang. Dan juga atas partisipasi temen-temen pemuda yang ikut berkiprah dalam kegiatan dilaksanakan Pemerintah" jelasnya. Penghargaan ini menjadi sangat spesial selain yang pertama kali diberikan oleh Kemenpora tapi juga menjadi barometer untuk pemuda agar terus bersinergi dengan pemerintah untuk membangun kota Tangerang yang lebih baik.

"Semoga penghargaan ini mampu memicu dan memberikan motivasi bagi para pemuda untuk terus semangat membangun Kota Tangerang," harapnya.

Menutup sambutannya, Arief menyampaikan sebuah pantun sebagai rasa terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga atas penghargaan yang telah diberikan. "Makan kerang di pasar banda tidak lupa dicampur laksa. Kota Tangerang Layak Pemuda terus berkarya membangun bangsa," tutup Arief. (\*)

Sumber: Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang

### 3.3.2. *Special Event*

Menurut Shone dan Parry (2004, h. 3) *special event* adalah Suatu kegiatan yang sifatnya tidak rutin, dengan *objective* untuk kepentingan rekreasi, budaya, pribadi, atau organisasi yang terpisah dari aktivitas normal sehari-hari yang bertujuan untuk memberikan penerangan, merayakan, menghibur, berkompetisi, dan memberikan pengalaman kepada organisasi atau orang-orang.

Pada pelaksanaan kerja magang di Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang, penulis turut terlibat ketika Humas mengikuti *special event* Anugerah Media Humas 2017. Anugerah Media Humas merupakan *event* lomba kehumasan periode tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Acara ini merupakan ajang unjuk kebolehan kinerja yang melibatkan peserta humas dari seluruh lembaga pemerintahan di Indonesia.

Acara ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas prestasi dan kinerja hasil karya kehumasan dari lembaga kementerian, lembaga milik negara, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, serta perguruan tinggi negeri. Acara ini juga bertujuan ingin menumbuhkan semangat kompetisi yang positif antar humas di lembaga-lembaga pemerintah serta membangun kohesivitas dan sinkronisasi humas lembaga pemerintah baik antara pemerintah pusat dan daerah, BUMN, perguruan tinggi negeri, serta lembaga negara lainnya. Sehingga pada akhirnya Anugerah Media Humas bisa menjadi ruang dan peluang bagi peningkatan kinerja humas pemerintahan.

Adapun kategori-kategori yang dilombakan antara lain,

1. Siaran pers atau pemberitaan
2. Penerbitan media internal (*Inhouse magazine*)
3. Media sosial
4. Pelayanan informasi melalui internet (*website*)
5. Stand pameran industri

6. Kategori selain media humas yang dilombakan, dengan pemberian penghargaan kepada insan atau praktisi humas yang secara personal memiliki integritas, kemampuan berkomunikasi, populer, serta cakap membangun hubungan kelembagaan dan media.

Humas Pemerintah Kota Tangerang merupakan salah satu humas pemerintahan yang pada tahun ini turut mengikuti *event* Anugerah Media Humas untuk yang kedua kalinya. Terakhir pada keikutsertaan sebelumnya di acara Anugerah Media Humas tahun 2016, Humas Pemerintah Kota Tangerang berhasil meraih penghargaan pada kategori laporan kinerja humas. Dan pada Anugerah Media Humas tahun 2017 Humas Pemerintah Kota Tangerang kembali mengikuti *event* ini.

Dalam persiapan sebelum mengikuti lomba, penulis turut terlibat dalam proses perencanaannya. Khususnya untuk lomba pada kategori siaran pers atau pemberitaan, penulis terlibat dalam proses penentuan pemberitaan atau siaran pers yang akan dilombakan pada Anugerah Media Humas 2017.

Proses penentuan siaran pers atau pemberitaan yang akan dilombakan pada awalnya dimulai dari menganalisis laporan hasil rekapitulasi *media monitoring* berita mengenai Pemerintah Kota Tangerang selama periode bulan Januari hingga September 2017. Pada tahap ini penulis mencari topik atau siaran pers yang paling banyak mendapatkan pemberitaan di media cetak dan *online* di setiap bulannya. Setelah topik pemberitaan yang paling banyak diberitakan setiap bulannya telah terkumpul, lalu pemberitaan terbanyak dari setiap bulan tersebut harus diseleksi lagi oleh penulis untuk dipilih tiga pemberitaan yang paling banyak mendapatkan publisitas.

Setelah dilakukan seleksi dan analisis, maka penulis sampai pada hasil tiga topik pemberitaan mengenai Pemerintah Kota Tangerang yang mendapatkan publisitas terbanyak oleh media selama Januari sampai September 2017. Tiga topik pemberitaan tersebut adalah:

1. Isu terkait bus Transjakarta koridor 13
2. Banjir Perumahan Total Persada, Kec Periuk
3. Festival Cisadane tahun 2017.

Hasil yang sampai kepada ketiga pemberitaan tersebut lalu dianalisis kembali oleh tim humas, hingga sampai pada keputusan bahwa siaran pers yang akan dipilih untuk dilombakan di Anugerah Media Humas 2017 adalah siaran pers tentang topik berita Festival Cisadane tahun 2017. Pemberitaan mengenai Transjakarta koridor 13 tidak dipilih dengan pertimbangan bahwa isu ini merupakan isu nasional yang melibatkan tidak hanya Pemerintah Kota Tangerang, tetapi juga Pemerintah DKI Jakarta, Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, dan pihak Transjakarta. Sehingga rilis yang keluar tidak hanya dari Kota Tangerang yang berakibat pada tingginya jumlah pemberitaan pad topik tersebut. Sedangkan untuk berita mengenai banjir di Perumahan Total Persada Kec. Periuk tidak dipilih karena topik berita tersebut cenderung memiliki tone pemberitaan yang kurang positif.

Pada Lomba Anugerah Media Humas 2017, rilis pers yang dipilih untuk dilombakan mengenai Festival Cisadane 2017 berhasil meraih peringkat 6 besar untuk kategori siaran pers/pemberitaan. Selain itu untuk kategori pengelolaan media sosial Pemerintah Kota Tangerang juga berhasil meraih peringkat kedua. Pengelolaan media sosial milik Pemerintah Kota Tangerang sendiri dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika yang terpusat di Tangerang Live Room. Pencapaian ini sekaligus melanjutkan prestasi sebelumnya di mana Kota Tangerang melalui bagian humas berhasil menjadi yang terbaik pada kategori laporan kinerja humas terbaik nasional dalam Anugerah Media Humas tahun 2016.